

Sistem Informasi Penilaian dan Monitoring Kinerja Aparatur Sipil Negara Kota Mataram (Studi Kasus Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Mataram)

(Web-based Information System Assessment and Performance Monitoring Of Aparatur Sipil Negara In Mataram Municipal (Case study of Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Mataram Municipal))

Lalu Muhammad Agung Hidayatullah*, Royana Afwani, Budi Irmawati

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Mataram

Jl. Majapahit No 62, Mataram, Lombok NTB, INDONESIA

Email:agunghdytt@gmail.com, [royana, budi-i]@unram.ac.id

*Penulis korespondensi

The Mataram municipal government is currently collecting ASNs Data. ASNs is employees working in the municipal government, which reach about 5500 people. As a consequent, the municipal has to spend budget to pay the ASNs salary. This salary is calculated based on ASNs position as well as their grade and class. The class and grade of the ASNs is evaluated based on their performance in completing their task. This evaluation is represented in a such form called SKP (Sasaran Kerja Pegawai) that describe ASN work target and completeness. Currently, these forms are presented in Microsoft Excel that susceptible to errors. In this research, we develop a web-based system for the SKP report for easy assessing the ASNs performance. Using this system, the ASNs evaluation were recorded in a database the base line for future evaluation.

Key words: *Aparatur Sipil Negara, grade and class, Sasaran Kerja Pegawai, web based system, SKP Report*

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini komputer berperan penting dalam kehidupan masyarakat, baik dalam dunia pendidikan, perusahaan, perbankan, dan lain sebagainya. Penggunaan komputer sangat membantu masyarakat dalam menyelesaikan pekerjaan termasuk salah satunya di bidang pemerintahan. Dalam bidang pemerintahan saat ini hampir setiap bagiannya memanfaatkan komputer, salah satunya dengan memanfaatkan layanan *website* untuk membantu pekerjaan yang ada.

Dengan adanya reformasi birokrasi ASN muncul peraturan baru yaitu adanya model evaluasi dan monitoring kegiatan dari kinerja ASN. Perhitungan nilai kinerja ASN tersebut dilakukan menggunakan format yang sudah di sediakan oleh Badan Kepegawaian Negara tentang Sasaran Kerja Pegawai (SKP) yang didalamnya di jelaskan tentang tugas pokok yang harus dilakukan oleh masing-masing ASN.

Penilaian SKP mengikuti beberapa pedoman yang diberikan oleh pemerintah dan Badan Kepegawaian Negara sehingga proses penilaian yang dilakukan oleh pejabat penilai dan atasan pejabat penilai terhadap ASN yang dinilai memiliki dasar hukum, pedoman yang dimaksud antara lain Peraturan Pemerintah nomor 46 tahun 2011, Peraturan Kepala BKN nomor 1 tahun 2013 dan Peraturan Kepala BKN nomor 3 tahun 2016 tentang pedoman penyusunan SKP.

Kota Mataram sebagai Ibukota Provinsi NTB memiliki sekitar 5.500 ASN[1]. Menurut survey yang dilakukan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Mataram, pada saat ini Kota Mataram masih menggunakan cara semi manual yaitu dengan menggunakan *Microsoft Excel* sebagai media untuk pengisian dan penilaian data SKP. Dalam pengisian data SKP oleh ASN sering terjadi beberapa kendala seperti *file excel* tersebut terkena virus yang menyebabkan *file* tidak dapat di akses, dan juga karena dalam *file Microsoft Excel* setiap rumus disimpan dalam masing-masing cell sehingga rentan terjadi kesalahan yang menyebabkan kesalahan perhitungan akhir. Selain itu juga proses perpindahan data dari ASN ke pejabat penilai dan begitu juga sebaliknya membutuhkan waktu yang lumayan lama sehingga proses pengolahan data SKP menjadi terganggu.

Permasalahan-permasalahan tersebut memicu penulis untuk membantu mempermudah pekerjaan yang ada dengan membuat sebuah sistem untuk membantu perhitungan nilai SKP. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses asesmen pegawai menjadi lebih efektif dan efisien.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pembuatan sistem informasi penilaian pegawai telah banyak dilakukan, Berikut beberapa sistem informasi penilaian pegawai yang dibuat oleh peneliti terdahulu :

Ratnasari[2] melakukan penelitian dalam tugas akhirnya yang berjudul tinjauan penilaian kinerja karyawan pada sub kepegawaian di inspektorat Provinsi Jawa Barat. Di dalam tugas akhir ini penulis membuat sebuah sistem yang dapat membantu pegawai inspektorat dalam melakukan penilaian terhadap karyawannya dan mengevaluasi kembali hasil penilaian agar lebih akurat. Kekurangan dari sistem ini masih adanya beberapa proses pekerjaan yang masih menggunakan cara manual dalam hal penilaian karyawannya seperti melakukan pengecekan kembali data yang diolah dan hasil dari penilaian tersebut yang menandakan hasil akhir penilaian belum sepenuhnya akurat.

Prasetya[3] melakukan sebuah penelitian sejenis di kantor Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya. Dalam penelitian ini penulis membuat sebuah sistem yang digunakan untuk melihat dan memberikan penilaian terhadap kinerja ASN untuk mendapatkan kenaikan pangkat sesuai dengan prestasinya. Kekurangan dari sistem ini adalah data yang diolah masih bersifat *offline* dikarenakan cakupan penilaian masih seputar kantor Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya sehingga proses penilaian pegawai hanya dapat dilakukan dengan perangkat yang ada pada kantor camat tersebut.

Sulistiyawan[4] membuat sebuah sistem informasi yang mempermudah pegawai dalam melakukan penilaian terhadap karyawan PT. ALP Petro Industry untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam perusahaan tersebut. Sistem ini masih bersifat *desktop* sehingga sistem ini hanya dapat di akses di sebuah komputer saja.

III. METODE PENELITIAN

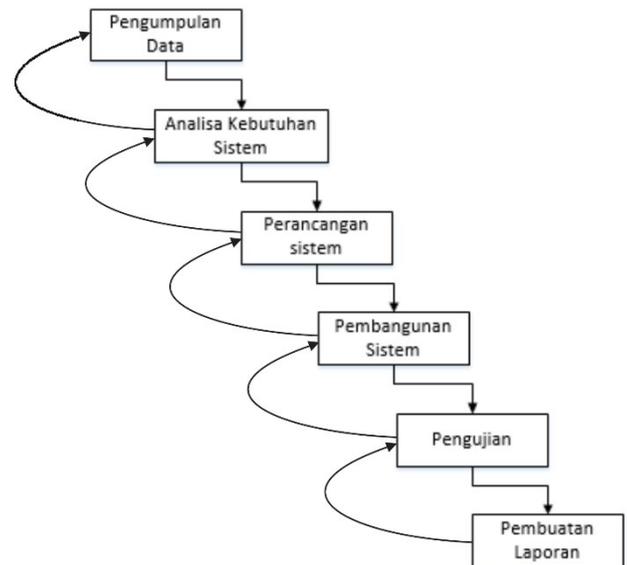
Dalam penelitian ini digunakan metodologi *waterfall*. Langkah awalnya berupa pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan sistem, pembangunan sistem dan pengujian sistem[5]. Pada model *waterfall* ini sistem dibangun sesuai dengan kebutuhan di lapangan yaitu Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Mataram sebagai data sampel. Jika pada tahap pengujian sistem tidak sesuai harapan maka akan dilakukan perbaikan sampai sistem tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan.

Blok diagram[6] pembuatan Sistem informasi Penilaian dan Monitoring Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Kota Mataram dapat dilihat pada Gambar 1:

Gambar 1 merupakan block diagram dalam pembuatan sistem informasi penilaian dan monitoring kinerja ASN Kota Mataram yang menggunakan metode *waterfall*.

A. Teknik Pengumpulan Data

Pada langkah ini dilakukan proses pengumpulan data untuk memenuhi kebutuhan sistem yang akan dibuat serta menganalisis kebutuhan pengguna sistem perangkat lunak (*user*) dan mengembangkan dokumen kebutuhan fungsional. Pada tahapan ini dilakukan beberapa tahap seperti:



Gambar 1 Diagram tahapan pembuatan sistem

1. Wawancara

Tahap wawancara dilakukan dengan menanyakan secara langsung tentang bagaimana proses pengisian SKP dari awal sampai akhir. Selanjutnya harus diketahui juga hasil output dari rangkaian proses tersebut kepada staf bagian tata usaha yang menangani proses pengisian data SKP pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Mataram.

2. Observasi

Tahap observasi ini dilakukan dengan melihat proses pengolahan data mulai dari tahap pengisian kegiatan tugas jabatan, proses penilaian kegiatan tugas jabatan dan penilaian perilaku ASN oleh pejabat penilai sampai dengan proses akhir. Dalam proses penilaian kegiatan tugas jabatan dan penilaian perilaku terdapat beberapa aspek yang dinilai. Setelah semua aspek dinilai proses selanjutnya yaitu menggabungkan semua hasil penilaian tadi menjadi sebuah dokumen SKP.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, dokumen dan peraturan-peraturan tertulis maupun Surat Keputusan yang ada kaitannya dengan proses penilaian prestasi kerja ASN.

B. Perhitungan

Dalam sistem yang sedang berjalan saat ini terdapat perhitungan oleh pejabat penilai ASN untuk mendapatkan nilai SKP pada tahun sebelumnya. Berikut akan dijelaskan tentang proses perhitungan tersebut.

1. Perhitungan SKP

Dalam perhitungan nilai SKP terdapat aspek yang menjadi penilaian seperti angka kredit, kuantitas, kualitas, biaya dan waktu. Tabel 1 memberikan contoh salah satu item penilaian dari SKP.

TABEL I. DATA CONTOH PERHITUNGAN SKP

| Target | | | | | Realisasi | | | | |
|--------------|-----------|----------|-------|-------|--------------|-----------|----------|-------|-------|
| Angka kredit | Kuantitas | Kualitas | Waktu | Biaya | Angka Kredit | Kuantitas | Kualitas | Waktu | Biaya |
| - | 100 | 100 | 6 | - | - | 90 | 80 | 5 | |

Untuk mendapatkan nilai akhir dibutuhkan nilai dari aspek kuantitas, aspek kualitas dan aspek waktu. Dibawah ini akan dijelaskan perhitungan untuk mendapatkan nilai dari ketiga aspek tersebut.

- a. Aspek kuantitas: Penilaian capaian SKP (Aspek Kuantitas, SKP_{an}) ditentukan dengan Persamaan (1).

$$SKP_{an} = \frac{Realisasi\ Output\ (RO)}{Target\ Output\ (TO)} \times 100 \quad (1)$$

Maka dari data di Tabel I didapatkan nilai aspek kuantitas $\frac{90}{100} \times 100 = 90$

- b. Aspek Kualitas: Penilaian capaian SKP (Aspek Kualitas, SKP_{al}) ditentukan dengan Persamaan (2)

$$SKP_{al} = \frac{Realisasi\ Kualitas\ (RK)}{Target\ Kualitas\ (TK)} \times 100 \quad (2)$$

Maka dari data di Tabel I diperoleh SKP aspek kualitas $\frac{80}{100} \times 100 = 80$

- c. Aspek Waktu

Untuk mengetahui nilai aspek waktu, terlebih dahulu harus dihitung nilai efisiensi waktu (E_w) menggunakan Persamaan (3).

$$E_w = \left(1 - \frac{Realisasi\ Kualitas\ (RK)}{Target\ Kualitas\ (TK)}\right) \times 100\% \quad (3)$$

Maka dari data Tabel I didapatkan perhitungan $\left(1 - \frac{5}{6}\right) \times 100\% = 16,67\%$

Karena efisiensi waktu yang didapat 16,67% atau kurang dari 24%, maka perhitungan selanjutnya menggunakan Persamaan (4).

$$E_w = \frac{1,76 \times Target\ Waktu - Realisasi\ Waktu}{Target\ Waktu} \times 100 \quad (4)$$

$$Maka\ di\ dapatkan\ perhitungan\ untuk\ aspek\ waktu = \frac{1,76 \times 6 - 5}{6} \times 100 = 92,67$$

Setelah didapatkan hasil nilai dari aspek kuantitas, aspek kualitas dan aspek waktu langkah selanjutnya yaitu mengambil nilai rata-rata dari ketiga aspek tersebut untuk mendapatkan nilai akhir SKP.

$$\frac{90 + 80 + 92,67}{3} = 87,55$$

2. Perhitungan Nilai Perilaku

Untuk mendapatkan nilai perilaku terdapat beberapa aspek yang dinilai seperti orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerjasama dan kepemimpinan. Berikut akan diberikan sebuah data untuk contoh perhitungannya.

TABEL II. DATA CONTOH PERHITUNGAN NILAI PERILAKU

| No | Aspek penilaian | Perolehan Nilai |
|-----------------|---------------------|-----------------|
| 1 | Orientasi pelayanan | 80 |
| 2 | Integritas | 86 |
| 3 | Komitmen | 90 |
| 4 | Disiplin | 85 |
| 5 | Kerjasama | 78 |
| 6 | Kepemimpinan | 90 |
| Total Nilai | | 509 |
| Rata-rata Nilai | | 84,83 |

Setelah didapatkan nilai SKP dan nilai perilaku ASN, sesuai dengan ketentuan PERKA BKN No. 1 tahun 2013[7] yaitu nilai SKP sebesar 60% dan nilai perilaku sebesar 40% maka untuk nilai akhir prestasi kerja ASN dilakukan perhitungan seperti dibawah ini.

$$\begin{aligned} \text{Nilai SKP} &= 60\% \times 87,55 = 52,53 \\ \text{Nilai Perilaku} &= 40\% \times 84,83 = 33,93 \\ \text{Nilai prestasi kerja ASN} &= 52,53 + 33,93 = 86,46 \end{aligned}$$

Nilai Akhir prestasi kerja ASN sesuai dengan perhitungan yang terdapat dalam PERKA BKN No. 1 Tahun 2013 yaitu sebesar 86,46 dengan predikat nilai BAIK.

C. Analisa Kebutuhan Sistem

Dalam sistem informasi ini terdapat berbagai data yang sangat dibutuhkan dalam pengolahan informasi yang kemudian akan disajikan didalam sistem ataupun dijadikan laporan. Data-data tersebut yaitu:

- a. Data pegawai
Data yang akan diinputkan ke dalam sistem yaitu data pegawai yang terdiri dari nip_pegawai, nama, pangkat, golongan, ruang, jabatan, unit_kerja.
- b. Data SKP
Data yang akan diinputkan ke dalam sistem yaitu data SKP yang terdiri dari data kegiatan, angka_kredit,

kuantitas, satuan_output, kualitas_mutu, waktu, biaya, rekomendasi.

c. Unsur penilaian

Data yang akan diinputkan ke dalam sistem yaitu data unsur penilaian yang terdiri dari data orientasi_pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerjasama, kepemimpinan, perilaku_kerja, tanggapan_pejabat, keputusan_pejabat.

D. Perancangan Sistem

Perancangan sistem yang digunakan adalah use case diagram, class diagram, sequence diagram, entity relationship diagram dan activity diagram.

D.1 Use Case Diagram

Gambar 2 merupakan *use case* diagram dari sistem informasi penilaian dan monitoring kinerja ASN Kota Mataram. *Use Case*[8] Diagram pada sistem informasi penilaian dan monitoring kinerja ASN dapat dilihat pada Gambar 2. Berdasarkan gambar tersebut, Sistem Informasi Penilaian Dan Monitoring Kinerja ASN Kota Mataram terdiri dari 4 aktor yaitu ASN, pejabat penilai, atasan pejabat penilai dan admin.

D.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Perancangan *Entity Relationship Diagram (ERD)* adalah perancangan yang dilakukan untuk menganalisis berapa jumlah tabel dan atribut yang akan dibuat dan diimplementasikan di dalam sistem [9]. Gambar 3 merupakan gambar diagram ERD untuk Sistem Informasi Penilaian dan Monitoring Kinerja ASN Kota Mataram.

E. Implementasi

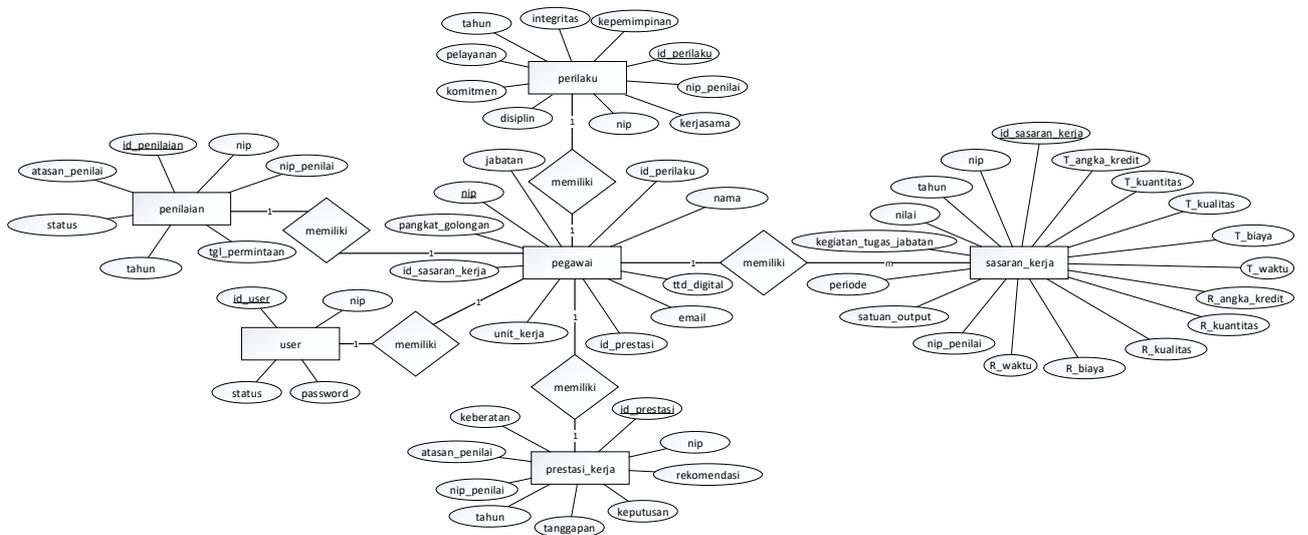
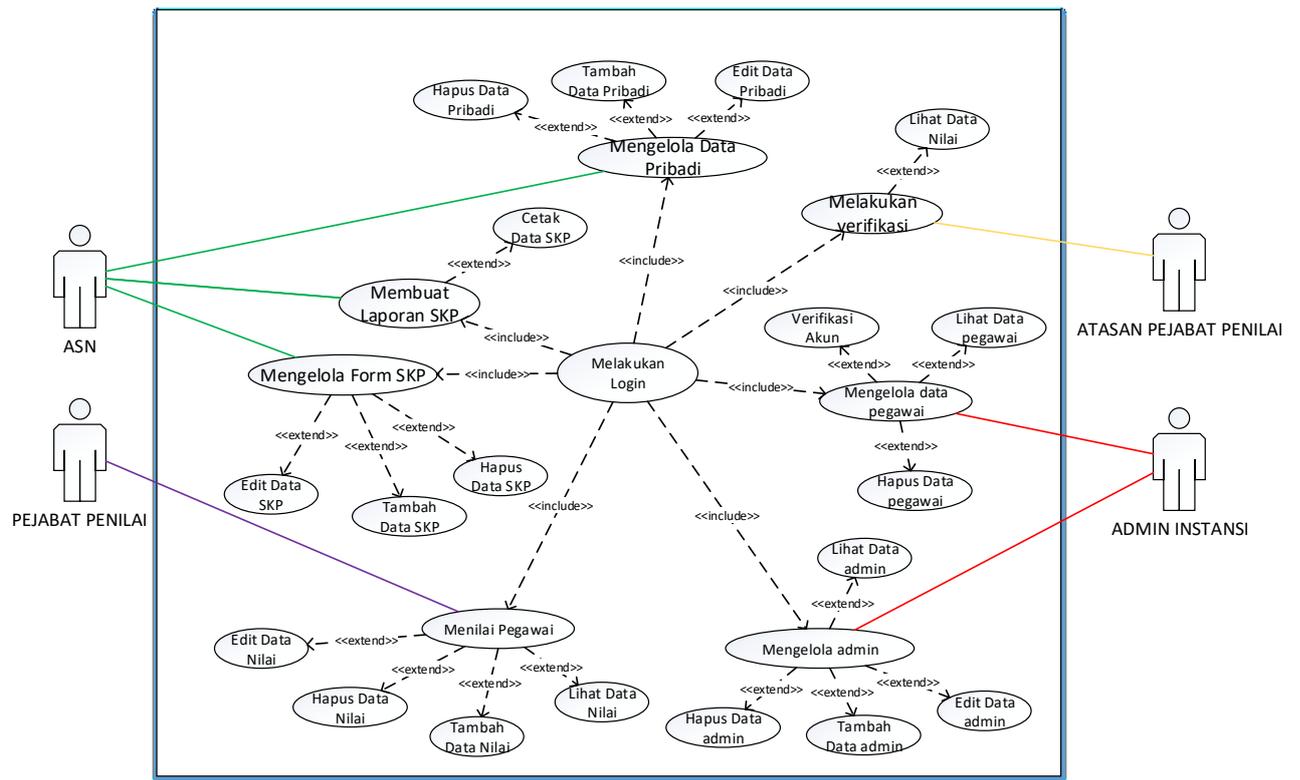
Tahapan selanjutnya adalah proses implementasi rancangan yang sudah dilakukan ke dalam bentuk bahasa

pemrograman (coding). Pembuatan Sistem Informasi Penilaian dan Monitoring Kinerja ASN Kota Mataram ini, menggunakan *CodeIgniter*[10] sebagai framework-nya dan dalam aplikasinya menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP. Seluruh perancangan yang telah dilakukan, akan ditransformasikan ke dalam bentuk MVC sesuai dengan kerangka dari *CodeIgniter*

F. Pengujian

Setelah tahap pemrograman, proses selanjutnya yaitu melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibangun. Pengujian dilakukan dengan melihat keseluruhan fungsi-fungsi yang telah selesai dan membandingkannya dengan rancangan yang dibuat sebelumnya. Apabila yang dihasilkan telah sesuai dengan rancangan dan harapan, maka dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi, namun apabila masih ada yang perlu diperbaiki dan diperbaharui, maka akan kembali ke tahap coding dan pembangunan.

Tahap pengujian bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang dibuat memenuhi tujuan yang diinginkan. Pada tahap ini informasi akan diuji dari aspek fungsionalitas dengan menggunakan metode *black box* dan untuk pengujian *user interface* akan digunakan pengujian secara subjektif dengan menggunakan *Mean Opinion Score (MOS)* dengan melibatkan beberapa orang responden dari pegawai dinas kependudukan dan catatan sipil Kota Mataram sebanyak 11 orang. Kesebelas orang tersebut terdiri dari 8 pegawai staf, 2 orang kepala seksi, 1 orang kepala bidang di dalam dinas kependudukan dan catatan sipil Kota Mataram.



Gambar 2. Use Case Diagram sistem informasi SKP

Gambar 3. Entity Relationship Diagram

G. Pengujian

Setelah tahap pemrograman, proses selanjutnya yaitu melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibangun. Pengujian dilakukan dengan melihat keseluruhan fungsi-fungsi yang telah selesai dan membandingkannya dengan rancangan yang dibuat sebelumnya. Apabila yang dihasilkan telah sesuai dengan rancangan dan harapan, maka dapat melanjutkan ke tahap

selanjutnya yaitu tahap evaluasi, namun apabila masih ada yang perlu diperbaiki dan diperbaharui, maka akan kembali ke tahap coding dan pembangunan.

Tahap pengujian bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang dibuat memenuhi tujuan yang diinginkan. Pada tahap ini informasi akan diuji dari aspek fungsionalitas dengan menggunakan metode *black box* dan untuk pengujian *user interface* akan digunakan pengujian secara subjektif dengan menggunakan *Mean*

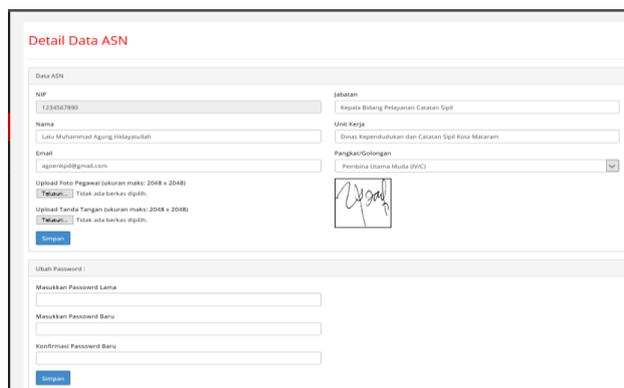
Opinion Score (MOS) dengan melibatkan beberapa orang responden dari pegawai dinas kependudukan dan catatan sipil Kota Mataram sebanyak 11 orang. Kesebelas orang tersebut terdiri dari 8 pegawai staf, 2 orang kepala seksi, 1 orang kepala bidang di dalam dinas kependudukan dan catatan sipil Kota Mataram.

H. Output Sistem

Sistem informasi penilaian dan monitoring kinerja aparatur sipil negara (ASN) Kota Mataram menghasilkan output berupa laporan penilaian capaian sasaran kerja pegawai, yang dimana laporan ini digunakan untuk keperluan kenaikan pangkat golongan dari ASN tersebut maupun kenaikan tunjangan ASN.

IV. IMPLEMENTASI SISTEM

Implementasi sistem informasi penilaian dan monitoring kinerja ASN Kota Mataram menggunakan framework codeigniter dengan bahasa pemrograman PHP dan HTML, MySql sebagai server database serta xampp server sebagai server local. Berikut merupakan langkah mengolah data hasil implemtasi sistem. Saat sistem mulai dijalankan, maka akan tampilkan menu data ASN, ASN dapat melakukan perubahan data pribadi, upload foto, upload tanda tangan digital, merubah password dan logout. Halaman data ASN akan ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Halaman menu data ASN.

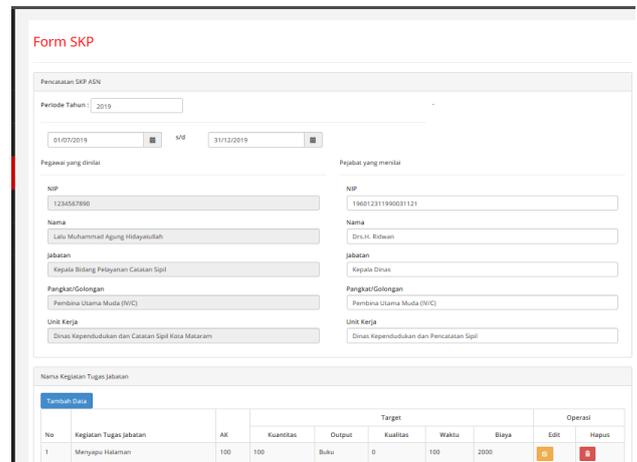
Pada menu form SKP, ASN dapat melakukan input data kegiatan SKP dan melihat data SKP pada tahun sebelumnya. Halaman menu form SKP dapat dilihat pada Gambar 5.

Untuk menambah data kegiatan SKP, sistem menampilkan halaman form untuk mengisi data kegiatan. Halaman form pengisian data SKP dapat dilihat pada Gambar 6.

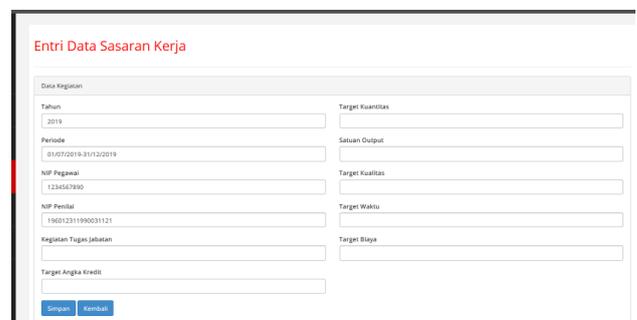
Pada halaman menu penilaian SKP dan perilaku, ASN dapat melakukan permohonan penilaian dengan menekan tombol kirim permohonan. Halaman menu penilaian SKP dan perilaku dapat dilihat pada Gambar 7.

Dalam halaman menu penilaian SKP dan perilaku juga terdapat menu daftar permohonan yang dapat digunakan oleh ASN yang merangkap sebagai pejabat penilai untuk dapat memberikan penilaian untuk ASN yang sudah

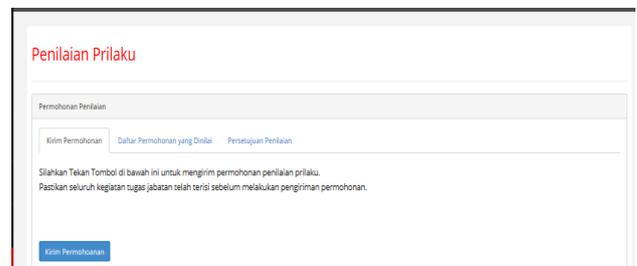
mengajukan permohonan penilaian. Halaman menu daftar permohonan dapat dilihat pada Gambar 8.



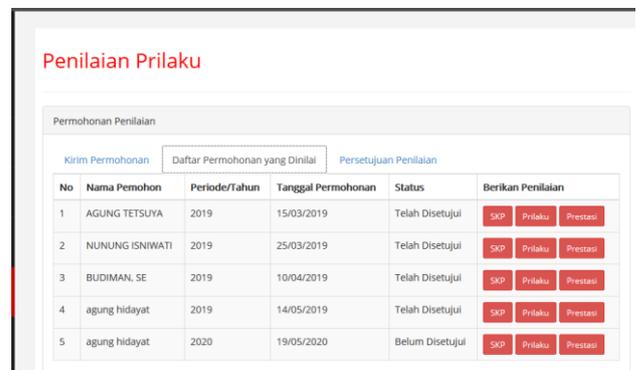
Gambar 5. Halaman menu form SKP



Gambar 6. Halaman form pengisian data kegiatan SKP.



Gambar 7. Halaman menu penilaian SKP dan perilaku



Gambar 8. Halaman menu daftar permohonan.

Untuk dapat melakukan penilaian SKP, pejabat penilai dapat menekan tombol SKP pada masing-masing ASN

yang sudah mengajukan permohonan. Halaman form penilaian SKP dapat dilihat pada Gambar 9.

| No | Kegiatan Tugas Jabatan | AK | Target | | | | Realisasi | | | | Operasi | |
|----|------------------------------------------------------------------------|----|-----------|---------|----------|-------|-----------|----------|-------|-------|---------|---------------|
| | | | Kuantitas | Output | Kualitas | Waktu | Kuantitas | Kualitas | Waktu | Biaya | | |
| 1 | Membuat jadwal kegiatan awal tahun (dari DPA Tahun 2016) 3 Kasubbag | 0 | 1 | konsep | 100 | 1 | 0 | 1 | 85 | 1 | 0 | Berikan Nilai |
| 2 | Mengoreksi dan memaraf draf surat keluar | 0 | 50 | konsep | 100 | 12 | 0 | 50 | 85 | 12 | 0 | Berikan Nilai |
| 3 | Membuat uraian tugas staf | 0 | 11 | dokumen | 100 | 1 | 0 | 11 | 84 | 1 | 0 | Berikan Nilai |
| 4 | Menandatangani, mengoreksi notulen hasil rakor, sosialisasi, pelatihan | 0 | 24 | set | 100 | 12 | 0 | 24 | 86 | 12 | 0 | Berikan Nilai |

Gambar 9. Halaman form penilaian SKP.

Untuk mengisi nilai SKP, pejabat penilai menekan tombol berikan nilai pada masing-masing kegiatan dan kemudian sistem akan menampilkan form untuk memberikan penilaian. Halaman form pengisian nilai dapat dilihat pada Gambar 10.

Penilaian Kegiatan Satuan Kerja

Data Kegiatan

Kegiatan Tugas Jabatan: Membuat jadwal kegiatan awal tahun (dari DPA Tahun 2016) 3 Kasu

Target Biaya: 0

Target Angka Kredit: 0

Realisasi Angka Kredit: 0

Sasaran Output: konsep

Realisasi Kuantitas: 1

Target Kuantitas: 1

Realisasi Kualitas: 85

Target Kualitas: 100

Realisasi Waktu: 1

Target Waktu: 1

Realisasi Biaya: 0

Gambar 10. Halaman form pengisian nilai SKP.

Pada halaman menu daftar permohonan, pejabat penilai dapat menekan tombol SKP untuk dapat memberikan penilaian SKP untuk ASN. Selanjutnya sistem akan menampilkan halaman form untuk mengisi penilaian perilaku. Halaman form pengisian nilai perilaku dapat dilihat pada Gambar 11.

Penilaian Perilaku

Atasan Pejabat Penilai

Nip: 196012311990031121

Jabatan: Kepala Dinas

Nama: Drs.H. Ridwan

Pangkat/Golongan: Pembina Utama Muda (IV/C)

Parameter Perilaku

Pelayanan: 90

Kedisiplinan: 90

Integritas: 90

Kerjasama: 90

Komitmen: 90

Keperimpinan: 90

Gambar 11. Halaman form pengisian nilai perilaku.

Dalam halaman menu penilaian SKP dan perilaku terdapat menu untuk melakukan pengisian prestasi kerja ASN, pejabat penilai akan mengisi form pengisian prestasi kerja yang dapat diakses pada halaman daftar permohonan yang dinilai. Form pengisian prestasi kerja ASN dapat dilihat pada gambar 12.

Penilaian Prestasi Kerja

Tanggapan & Keputusan Penilaian Prestasi Kerja

Keberatan:

Tanggapan:

Keputusan:

Gambar 12. Halaman form pengisian prestasi kerja.

Dalam menu persetujuan penilaian terdapat menu untuk atasan pejabat penilai untuk menyetujui hasil dari penilaian ASN yang sudah dinilai terlebih dahulu oleh pejabat penilai. Tampilan menu persetujuan penilaian oleh atasan pejabat penilai terdapat pada gambar 13.

Penilaian Perilaku

Persetujuan Penilaian

| No | Nama Pemohon | Nama Pejabat Penilai | Tanggal Permohonan | Periode | Status | Berikan Penilaian |
|----|---------------|----------------------------------|--------------------|---------|------------------|-----------------------------------|
| 1 | AGUNG TETSUYA | NI NENGGAH HENI SUWARTI | 15/03/2019 | 2019 | Telaah Disetujui | SKP, Pilaku, Rekomendasi, Setujui |
| 2 | BUDIMAN, SE | NI NENGGAH HENI SUWARTI | 10/04/2019 | 2019 | Telaah Disetujui | SKP, Pilaku, Rekomendasi, Setujui |
| 3 | andi | Lalu Muhammad Agung Hidayatullah | 13/05/2019 | 2019 | Telaah Disetujui | SKP, Pilaku, Rekomendasi, Setujui |
| 4 | agung hidayat | NI NENGGAH HENI SUWARTI | 14/05/2019 | 2019 | Telaah Disetujui | SKP, Pilaku, Rekomendasi, Setujui |

Gambar 13. Halaman persetujuan penilaian.

Dalam halaman penilaian perilaku terdapat form pengisian rekomendasi dari atasan pejabat penilai. Ini merupakan rangkaian dari proses pengisian form prestasi kerja ASN. Tampilan menu pengisian rekomendasi dari atasan pejabat penilai dapat dilihat pada gambar 14

Penilaian Prestasi Kerja

Rekomendasi Penilaian Prestasi Kerja

Tanggapan Penilai:

Keputusan Penilai:

Rekomendasi:

Gambar 14. Halaman pengisian rekomendasi.

Halaman yang digunakan admin untuk melakukan proses aktivasi akun ASN yang telah melakukan proses registrasi pada halaman registrasi ASN terdapat pada

menu khusus untuk admin. Tampilan menu untuk admin melakukan aktivasi akun dapat dilihat pada gambar 15

Daftar Data User

| No | NIP | Password | Status | Opsi |
|----|--------------------|----------|--------|-----------------------------|
| 1 | 5201080111930001 | 930001 | Aktif | Detail User Aktif Non Aktif |
| 2 | 1234567890 | 1234 | Aktif | Detail User Aktif Non Aktif |
| 3 | 196112311990032034 | 032034 | Aktif | Detail User Aktif Non Aktif |
| 4 | 196607041986082001 | 082001 | Aktif | Detail User Aktif Non Aktif |
| 5 | 197302121998032007 | 032007 | Aktif | Detail User Aktif Non Aktif |
| 6 | 197411182000032003 | 032003 | Aktif | Detail User Aktif Non Aktif |
| 7 | 197412152012121001 | 121001 | Aktif | Detail User Aktif Non Aktif |

Gambar 15. Halaman form aktivasi akun oleh admin.

Sistem yang telah selesai proses implementasi, akan memasuki proses pengujian sistem untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan sistem dan kualitasnya. Pengujian sistem yang dilakukan antara lain dengan menggunakan metode pengujian *black box* dan juga metode pengujian kuisisioner. Masing-masing hasil dari setiap metode pengujian, akan dijabarkan pada hasil pengujian metode *black box* dan hasil pengujian metode kuisisioner.

Pengujian dengan menggunakan kuisisioner (*Mean opinion score*, MOS[11]) dilakukan dengan mencari responden untuk mencoba menjalankan sistem, lalu memberikan pertanyaan berupa kuisisioner. Parameter pengujian yang digunakan pada metode ini adalah :

1. Apakah tampilan dan desain sistem ini menarik?
2. Apakah sistem ini mudah untuk digunakan?
3. Apakah sistem ini dapat membantu dalam hal pengisian, penilaian dan mencetak SKP?
4. Apakah sistem ini layak digunakan sebagai media pengisian SKP?

Lalu dari pertanyaan tersebut, responden diminta untuk menjawab dengan nilai - nilai tertentu, diantaranya:

1. 1= Sangat tidak setuju.
2. 2 = Tidak setuju.
3. 3 = Tidak tahu
4. 4 = Setuju.
5. 5 = Sangat setuju.

V. HASIL PENGUJIAN

A. Hasil Pengujian *black box*

Berdasar hasil pengujian dari metode *black box*, semua fungsi dapat berjalan dengan baik dan benar. Karena menurut hasil pengujian dengan input data dan kondisi pengujian yang berbeda-beda, telah menunjukkan bahwa fungsi yang ada didalam sistem telah sesuai dengan hasil yang diharapkan.

B. Hasil Pengujian Kuisisioner

Berdasarkan data hasil kuisisioner, persentase masing-masing jawaban dapat ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut.

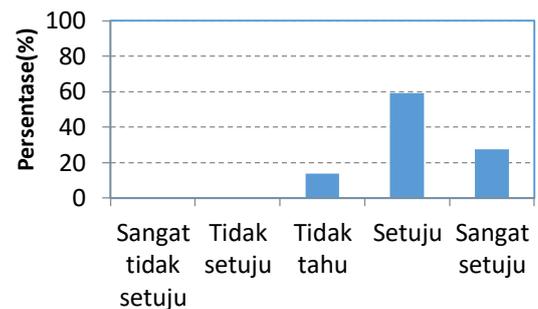
$$Y = \frac{P}{Q} \times 100\% \quad (5)$$

dimana : P = Banyaknya jawaban tiap pertanyaan

Q = Jumlah responden

Y = Nilai persentase

Gambar 16 merupakan grafik persentase jawaban rata-rata pengujian dari 11 responden yang sudah termasuk terdapat ASN, pejabat penilai dan atasan pejabat penilai.



Gambar 16. Grafik persentase rata-rata jawaban responden

Berdasarkan Gambar 16 dapat disimpulkan bahwa sebesar 86,36% responden pengguna sistem setuju bahwa aplikasi sistem sudah menarik dari aspek tampilan, mudah digunakan, dapat memberikan informasi mengenai pengisian, penilaian, pencetakan laporan akhir SKP dan layak digunakan sebagai media pengisian SKP.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil implementasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini memudahkan pekerjaan ASN dalam hal mengisi data kegiatan SKP, mengajukan permohonan penilaian kepada pejabat penilai dan mencetak laporan akhir SKP dengan sistem yang mudah untuk digunakan tanpa perlu menggunakan media bantuan yang lain karena seluruh data tersimpan dalam database yang terstruktur.
2. Laporan akhir dari sistem ini berupa laporan lengkap SKP dengan format yang sudah sesuai dengan format Kementerian Reformasi Birokrasi, Peraturan Pemerintah nomor 46 tahun 2011, Peraturan Kepala BKN nomor 1 tahun 2013 dan Peraturan Kepala BKN nomor 3 tahun 2016.
3. Berdasar hasil pengujian dari metode *black box*, semua fungsi dapat berjalan dengan baik dan benar. Karena menurut hasil pengujian dengan input data yang berbeda-beda, telah menunjukkan bahwa fungsi yang ada didalam sistem telah sesuai dengan hasil yang diharapkan.
4. Berdasarkan Pengujian Kuisisioner Sistem Informasi Penilaian dan Monitoring Kinerja ASN Kota Mataram, sistem ini memiliki tampilan dan desain

yang mudah dipahami, mudah digunakan, dan mempermudah pekerjaan ASN dalam hal mengolah data SKP. Dengan persentase jawaban dari responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 86,36%.

B. Saran

Dalam pengembangan sistem informasi penilaian dan monitoring kinerja ASN Kota Mataram, terdapat beberapa saran yang membangun bagi penulis untuk mengembangkan aplikasi selanjutnya.

1. Untuk pengembangan selanjutnya, sistem informasi penilaian dan monitoring kinerja ASN Kota Mataram ini dapat ditambah beberapa fitur penilaian yang dapat menjadi acuan untuk menentukan nilai akhir dari SKP ini.
2. Untuk pengembangan selanjutnya, diharapkan sistem ini dapat berjalan di semua instansi yang ada di Kota Mataram sehingga tujuan dari adanya sistem ini tercapai yaitu dapat mengelola seluruh data SKP ASN yang ada di Kota Mataram.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik Kota Mataram, 2017, Komposisi Jumlah PNS Guru dan Non Guru per 31 Maret 2017.
- [2] Ratnasari, Dian., 2012, "Tinjauan penilaian kinerja karyawan pada sub kepegawaian di inspektorat Provinsi Jawa Barat"
- [3] Prasetya, Zulian Kukuh., (2012), "Penilaian kinerja pegawai di kantor Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya"
- [4] Sulistyawan, Fariz., 2014, "Sistem informasi penilaian kinerja pegawai menggunakan metode graphic rating scales dan 360 derajat"
- [5] Whitten, Jeffery L., 2004. Metode Desain dan Analisis Sistem. Yogyakarta: Andi.
- [6] Dharwiyanti, Sri., Wahono, R.S., 2003, Pengantar Unified Modeling Language (UML), Kuliah Umum IlmuKomputer.com.
- [7] Peraturan Kepala BKN No.1 tahun 2013, "Ketentuan pelaksanaan peraturan pemerintah No.46 tahun 2011 tentang penilaian prestasi kerja pegawai negeri sipil".
- [8] Fowler, Martin. 2005, UML distilled Edisi 3, Yogyakarta: Andi.
- [9] Jogiyanto, H.M., 2009, Analisis Dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Dan Praktik Aplikasi Bisnis, Andi, Yogyakarta, Indonesia.
- [10] Riyanto, 2011, "Membuat Sendiri Aplikasi E-Commerce dengan PHP & MySQL Menggunakan CodeIgniter & JQuery", Andi: Yogyakarta.
- [11] S. Syaifullah, I. G. P. S. Wijaya, dan A. Y. Husodo, "Sistem Informasi Kepuasan Layanan Administrasi Akademik Berbasis IPA (*Importance Performance Analysis*) Studi Kasus Fakultas Teknik Universitas Mataram," Journal of Computer Science and Informatics Engineering (J-Cosine), vol. 2, no. 1, pp. 37-43, 2018.